

ABSTRAK

Hukum waris adalah hukum yang mengatur tentang peralihan harta kekayaan yang ditinggalkan oleh seseorang yang meninggal beserta akibat bagi para ahli warisnya. Menurut Kompilasi Hukum Islam, ahli waris adalah orang yang berhak mewaris karena hubungan kekerabatan atau hubungan darah/nasab, hubungan sebab perkawinan, beragama Islam dan tidak ada halangan untuk menerima warisan dari pewaris. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembagian harta waris menurut Kompilasi Hukum Islam dan bagaimana pertimbangan hakim dalam memberikan putusan terhadap pembagian harta waris antara saudara dalam putusan perkara Nomor 4121/Pdt.G/2021/PA.Krw. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembagian harta waris menurut Kompilasi Hukum Islam dan pertimbangan hakim dalam memberikan putusan terhadap pembagian harta waris antara saudara dalam putusan perkara Nomor 4121/Pdt.G/2021/PA.Krw.. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Pendekatan Yuridis Normatif yaitu mengkaji dan meneliti peraturan perundang-undangan dan data perpustakaan yang terkait dengan penulisan penelitian ini. Adapun kesimpulannya adalah bahwa saudara kandung berhak memperoleh hak waris apabila pewaris tersebut mati kalalah. Saudara pewaris dapat menjadi ahli waris apabila tidak ada anak, cucu, dan orang tua pewaris, sehingga kedudukannya dapat menjadi ahli waris pengganti. Bagian untuk saudara pewaris adalah apabila saudara perempuan kandung atau seayah bersama-sama dengan saudara laki-laki kandung atau seayah, maka bagian saudara laki-laki adalah dua berbanding satu dengan perempuan. Begitupun dasar pertimbangan hakim dalam menyelesaikan perkara putusan ini secara keseluruhan berpacu kepada hukum Islam.

Kata Kunci: Pembagian, Harta Waris, Hukum Islam

ABSTRACT

Inheritance law is a law that regulates the transfer of assets left by someone who dies and the consequences for his heirs. According to the Compilation of Islamic Law, an heir is a person who has the right to inherit because of kinship or blood/blood relations, marital relations, being Muslim and there are no obstacles to receiving inheritance from the heir. according to the Compilation of Islamic Law and how the judges consider in giving a decision on the distribution of inheritance between brothers in the case decision Number 4121/Pdt.G/2021/PA.Krw. give a decision on the distribution of inheritance between brothers in the case decision Number 4121/Pdt.G/2021/PA.Krw.. In this study the author uses the Normative Juridical Approach Method, namely reviewing and researching legislation and library data related to research writing this. The author's conclusion is that siblings have the right to inherit if the testator dies. Siblings of the heir can be heirs if there are no children, grandchildren, and parents of the heir, so that his position can be a substitute heir. The share for sibling heirs is if a biological sister or father is together with a biological brother or a father, then the share of the brother is two to one with the female.

Keywords: *Distribution, Inheritance Assets, Islamic Law*

